**ARTIKEL**

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR.**

***THE RELATIONSHIPS OF READING AND LEARNING MOTIVATION WITH INDONESIAN LEARNING RESULTS MADRASAH IBTIDAIYAH SE-SUB DISTRICT MARISO MAKASSAR CITY***

**NURUL MUSLIMAT**

****

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Mariso Kota Makassar.**

***The Relationships Of Reading And Learning Motivation With Indonesian Learning Results Madrasah Ibtidaiyah Se-Sub District Mariso Makassar City***

Nurul Muslimat, H.Patta Bundu, H.Abdul Haling.

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana

Universitas Negeri Makassar

Makassar, Indonesia

nuruljumardin@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan minat baca, motivasi belajar, dan hasil belajar Bahasa Indonesia. (2) Mengetahui hubungan minat baca dengan hasil belajar. (3) Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa.(4) Mengetahui hubungan minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Bahasa Indonesia .Jenis penelitian ini adalah penelitian exo-facto yang sifatnya koresional. Penelitian ex-pofacto merupakan penelitian yang mencari hubungan yang tidak dimanipulasi atau perlakuan oleh peneliti.. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V pada seluruh Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Mariso Kota Makassar yang berjumlah 88 siswa.Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, maka diperoleh sampel sebanyak 72 siswa.Teknik pengumpulan data diambil melalui dokumentasi dan kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket minat baca dan angket motivasi belajar dengan penilaian skala likert,alternative jawaban terdiri atas empat pilihan yaitu: sangat setuju (SS; setuju (S); tidak setuju (TS); sangat tidak setuju (STS) Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Gambaran minat baca, motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia . (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia.(4) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Kata kunci: minat baca, motivasi belajar, hasil belajar

**ABSTRACT**

NURUL MUSLIMAT, *Reading Interest Relationships and Motivation Learning with Indonesian Language Learning Madrasah Ibtidaiyah in Mariso Sub-District Makassar* 2017. (Guided by H. Patta Bundu and H.Abdul Haling).

This study aims to: (1) Describe interest in reading, learning motivation, and learning outcomes Bahasa Indonesia. (2) Knowing the relationship of reading interest with learning outcomes. (3) Knowing the relationship of learning motivation with learning result Language (4) Knowing the relation of reading interest and learning motivation together with learning result Indonesian. This type of research is exo-facto research which is koresional characteristic. Ex-pofacto research is a research that looks for un-manipulated relationship or treatment by the researcher .. The population in this study are students of class V in all Madrasah Ibtidaiyah Se-Sub Mariso Kota Makassar which amounted to 88 students. Samples in this study using slovin formula , then obtained a sample of 61 students. Data collection techniques taken through the documentation and questionnaires. The research instrument used is questionnaire of reading interest and questionnaire of learning motivation with likert scale assessment, alternative answer consists of four options: strongly agree (SS, agree (S), disagree (TS), strongly disagree (STS).. Technique of data analysis in this research consist of descriptive analysis and inferential analysis.The results of this study indicate: (1) description of interest in reading, learning motivation and learning outcomes Bahasa Indonesia. (2) There is a significant relationship between reading interest and learning result of Indonesian language. (3) There is a significant relationship between learning motivation and learning outcome of Indonesian language (4) There is a significant relationship between reading interest and learning motivation with learning result of Indonesian language.

Keywords: reading interest, learning motivation, learning outcomes

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan tumpuan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi proses transformasi yang terjadi di semua aspek kehidupan. Namun saat ini dunia pendidikan di Indonesia masih banyak memerlukan penataan yang lebih mendasar untuk itu pemerintah berupaya melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.Sebagai tertuang dalam Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) telah ditegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal.(Sardiman,2005:160) “Optimalisasi proses pembelajaran tersebut diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan”.

Mendukung tercapainya keberhasilan atau prestasi yang baik bagi siswa, salah satunya adalah dengan belajar. Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan hasil belajar yang muncul setelah melakukan suatu usaha pembelajaran.Kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan prestasi hasil belajar.Hasil belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat serta faktor-faktor baik itu eksternal maupun internal.

Slameto (2003:54) mengungkakan “Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain kemandirian belajar, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, minat baca, dan lain-lain. Sedangkan faktor dari luar individu siswa misalnya meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial serta instrument yang berupa kurikulum, program, sarana, fasilitas dan juga guru. Hasil belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lain. Sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis dan berdiri sendiri mempengaruhi dan menentukan hasil belajar seseorang.Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa.Kebiasaan membaca siswa Madrasah Ibtidaiyah khususnya di Kecamatan Mariso Kota Makassar saat ini masih perlu ditingkatkan.Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.Faktor intern siswa antara lain tidak adanya kemauan atau niat pada diri siswa dalam hal membaca. Faktor ekstern siswa antara lain pengaruh pergaulan dan lingkungan. Kemajuan teknologi yang sangat tinggi akan mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan individu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap kebiasaan siswa yaitu siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teknologi yang menjadi tren saat ini seperti hp, internet, game portable, dll sehingga akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Bila siswa dilema dengan kemajuan teknologi tersebut dan tidak dapat mengendalikan emosinya terhadap kemajuan tersebut, maka hasil belajarnya akan menurun.

Kenyataan di lapangan sekarang makin minimnya perkembangan minat baca siswa itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dikatakan berhasil dalam proses pendidikan apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan dengan baik dan mencapai hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberlakukan dimasing-masing satuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut guru juga perlu memahami latar belakang yang mempengaruhi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada peserta didik. Apabila motivasi dapat ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan menjadi optimal, makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran itu, motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa, sehubungan dengan hal tersebut, motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar. Motivasi belajar setiap orang tentu tidak sama, semuanya bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan dan obeservasi awal yang telah dilakukan penulis, diperoleh gambaran jika seluruh Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mariso Kota Makassar pada dasarnya mempunyai masalah yang sama diantaranya yaitu pada faktor orang tua siswa diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat awam khususnya orang tua siswa tentang Madrasah Ibtidaiyah, selanjutnya faktor ekonomi, sebagian besar orang tua siswa menyuruh anak-anak mereka membantu mencari nafkah keluarga sehingga sebagian waktu siswa dimanfaatkan untuk mencari uang bahkan dalam seminggu hanya beberapa hari saja ke sekolah.

Kedua faktor minat baca dan motivasi belajar diatas dipengaruhi oleh siswa itu sendiri sebab setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Selain itu minat baca siswa yang kurang karena waktunya dipergunakan mencari uang atau bermain dengan teman-temannya. Dengan demikian dapat diperoleh kejelasan bahwa minat baca dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesiasiswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Mariso Kota Makassar.

1. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian ex-pofacto yang sifatnya *ex-postfacto yang sifatnya korelasional*.penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian yang mencari hubungan yang tidak dimanipulasi atau perlakuan oleh peneliti. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat,sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Lokasi penelitian bertempat di seluruh Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.Variabel independen (bebas) adalah minat baca(X1) dan motivasi belajar(X2). Variabel terikat adalah hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditandai dengan simbol (Y). Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang ingin kita teliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V pada seluruh Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mariso Kota Makassar.Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simpel Random Sampling*. Metode ini membrikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan cara ini maka terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar factor kesempatan (chance), dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti.

Adapun dengan menggunakan Rumus Slovin :

n = + N

Ket:

n : Sampel

N : Populasi

e : Tingkat Kesalahan, (Siregar: 2015), maka dieroleh:

n = + N

n = + 88 = 72 Sampel

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket untuk mengukur minat baca siswa dan motivasi belajar siswa, sedangkan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesiadigunakan buku rapor siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuosioner.Angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan dan alternative jawaban telah ditentukan sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan.

1. Angket minat baca menggunakan penilaian skala likert dengan alternative jawaban terdiri atas empat pilihan yaitu: sangat setuju (SS); setuju (S);tidak setuju (TS); sangat tidak setuju (STS). Skor pada setiap butir pernyataan adalah SS= 4; S= 3; TS= 2; STS= 1
2. Angket motivasi belajar menggunakan penilaian skala likert dengan alternative jawaban terdiri atas empat pilihan yaitu: sangat setuju (SS); setuju (S);tidak setuju (TS); sangat tidak setuju (STS). Skor pada setiap butir pernyataan adalah SS= 4; S= 3; TS= 2; STS= 1

Oleh karena itu, sebelumnya guru menyampaikan bahwa pengisian angket tidak mempengaruhi nilai.Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang di susun secara acak, sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia.Data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor item pertanyaan | |
| Positif | Negatif |
| Sangat Setuju(SS) | 4 | 1 |
| Setuju(S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak setuju | 1 | 4 |

Adapun cara memperoleh jarak kelas interval skor pada angket minat baca yaitu (nilai tertinggi angket – nilai terendah angket) : jumlah kategori. Maka diperoleh : (72 – 50 ) : 5 = 4,4 dan memperoleh jarak kelas interval skor pada angket motivasi belajar yaitu (nilai tertinggi angket – nilai terendah angket) : jumlah kategori. Maka diperoleh :

(74–50) : 5 = 4,8.

Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data kuantitatif, data tersebut dianalisis dengan dua macam yaitu analisis deskriptif dan analisis diferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran dengan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2015). Analisis inferensial teridiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

1. **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Mariso Kota Makassar. Pada bab ini menyajikan gambaran mengenai hasil analisis data. Semua data yang diperoleh melalui instrumen-instrumen penelitian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis data secara deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh:

* 1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahi normal tidaknya data yang diperoleh.Uji normalitas dilakukan dilakukan dengan uji *kolmograf sminov*. Peneliti menggunakan program *computer spss 20 for windows* dalam uji normalitas untuk mempermudah proses pengujian dengan kriteria apabila nilai probabilitas ≥ 0,05, maka data dikatakan normal, demikian sebaliknya jika nilai probabilitas ≤ 0,05, maka dikatakan tidak normal. Data yang di uji normalitasnya dalam penelitian ini adalah variabel minat baca dan motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia. Adapun uji normalitas setiap variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis Uji normalitas yang dilakukan dengan uji *Kolmogrof- smirnov* pada program *computerstatistik package Social Science* (SPSS) versi 20. Diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas variabel minat baca didapatkan dengan uji *Kolmogrof- smirnov*didapatkan yaitu 0,177 lebih besar dari 0,05, sehaingga dapat disimpulkan bahwa data variabel minat baca berdistribusi normal. Pengujian normalitas variabel motivasi belajar didapatkankan yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 , sehingga dapat disimpulkan data variabel motivasi belajar berdistribusi normal., sedangkan pada hasil belajar didapatkan yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data variabel hasil belajar berdistribusi normal. Sehingga uji prasayrat pertama terpenuhi, data yang diperoleh tersebar secara normal.

* 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan adalah untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masung variabel penelitian. Untuk menguji lineritas digunakan *scatter* diagram dan garis fit (Purwanto, 2012).

Untuk memudahkan analisis dalam penelitian dapat digunakan program *computerSPSS 20 for windows*.Titik kedua nilai variabel tersebut.Peneliti menggunakan program *computer SPSS 20 for windows* dalam uji linearitas untuk memudahkan prosese analisis.

Berdasarkan hasil analisis data variabel minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesiasiswa memiliki nilai signifikan linearitas sebesar 0,74, sedangkan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesiasiswa memiliki nilai signifikan linearitas sebesar 0,875. Hasil ini berarti bahwa kedua variabel tersebut berhubungan linear karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

1. Uji hipotesis

Syarat untuk menggunakan analisis korelasi dan regresi adalah variabel dari skala interval dan hubungan variabel bebas dan variabel terikat harus berdistribusi normal (Sugiyono,2014). Untuk mengetahui adanya hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar, maka digunakan analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien korelasi (Analisis data dengan menggunakan *software SPSS 20,0 for windows*). Pada pengujian hipotesis minat baca terdapat hubungan positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Begitu pula dengan motivasi belajar terdapat hubungan positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

1. **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis data yang diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

* + - 1. Minat baca, motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesiaberada pada kategori “tinggi” siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Mariso Kota Makassar
      2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesiasiswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Mariso Kota Makassar.
      3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesiasiswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Mariso Kota Makassar.
      4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Bahasa Indonesiasiswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Mariso Kota Makassar. Nilai hasil belajar Bahasa Indonesiamerupakan fungsi linear dari minat baca dan motivasi belajar artinya hasil belajar Bahasa Indonesiamegikuti peningkatan minat baca dan motivasi belajar.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, maka dapat di kemukakan saran-saran untuk perbaikan sebagai berikut:

* + 1. Guru sebagai pendidik harus senantiasa tegas dalam menerapkan minat baca dalam belajar.
    2. Pemberian semangat belajar, motivasi belajar harus selalu diberikan setiap pembelajaran dilakukan. Hal ini agar motivasi belajar siswa selalu ada pada diri setiap siswa.
    3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru sebagai hasil dari pengamatan dan penelitian, memberikan wawasan yang lebih mengenai hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta

Bafadal, Ibrahim. 2001. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah . Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Djumransyah. 2004. *Filsafat Pendidikan.* Malang: Bayumedia Publishing. Harjanto (2008:108)

Djuanda, D. Dkk. 2006. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS

Depdiknas. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiona*l.Jakarta: Depdagri

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar.* Jakarta: Depdagri

Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta